

P-32

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (PADA BANK UMUM MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2019)

EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), AND NET PROFIT MARGIN (NPM) ON STOCK PRICE (IN STATE-OWNED COMMERCIAL BANKS LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE 2009-2019 PERIOD)

Risqi Nur Apriyani^{1*}, Dessy Handa Sari², Totok Ismawanto³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno Hatta No.KM.8, Balikpapan

*E-mail: risqi.nur4@gmail.com

Diterima 09-10-2020	Diperbaiki 20-10-2020	Disetujui 7-12-2020
---------------------	-----------------------	---------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham (Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Annual Report yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2009-2019 menggunakan teknik purposive sampling maka sampel dalam penelitian adalah Bank Umum Milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2019. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 10566,189 - 8,283X_1 - 72,126X_2 + 46,518X_3$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham, Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan Net Profit Margin (NPM) secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on stock prices (on State-Owned Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2009-2019). The data in this study were obtained from the Annual Report published by the Indonesia Stock Exchange in the 2009-2019 period using purposive sampling techniques, so the sample in the study was the state-owned commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2009-2019 period. The data analysis model for testing hypotheses using used is multiple linear regression. The results obtained by the regression equation $Y = 10566,189 - 8,283X_1 - 72,126X_2 + 46,518X_3$. The results showed that the simultaneous Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) significantly influenced the stock. Partial test (t) concluded that Debt to Equity Ratio (DER) significantly affected stock prices, Return On Equity (ROE) had no effect on stock prices, and Net Profit Margin (NPM) significantly affected stock prices.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Share Price.

PENDAHULUAN

Pada zaman digital seperti ini teknologi informasi sudah sangat berkembang dengan pesat maka akan berakibat pada tingginya kompetisi dalam dunia bisnis. Sehingga satu-satunya jalan untuk mempertahankan eksistensi di dunia usaha adalah dengan terus tumbuh dan memberikan inovasi yang sesuai dengan perkembangan dunia. Dengan berkembangnya dunia teknologi informasi akan berpengaruh besar pada perkembangan investasi dalam bursa saham. Di Indonesia sendiri investasi sudah menjadi kegiatan yang tidak asing dilakukan. Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana atau modal pada beberapa objek pendanaan yang ditujukan untuk memperoleh hasil dimasa depan. Terdapat beberapa hal yang berkaitan pada dana yang diinvestasikan yaitu keuntungan dan risiko. Kedua hal tersebut memiliki keterkaitan yang seimbang. Dalam melakukan investasi, apabila hasil yang diperoleh tinggi maka risiko juga tinggi, namun sebaliknya jika risiko dinilai rendah, maka keuntungan juga akan rendah [1].

Semakin banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan dananya dalam bank BUMN menyebabkan harga saham bank-bank BUMN terus mengalami peningkatan dan juga penurunan. Fluktuasi dari harga saham bank BUMN juga menjadi salah satu faktor yang menarik untuk diteliti karena terdapat beberapa faktor yang menyebabkan fluktuasi tersebut yaitu keadaan perusahaan, operasional perusahaan, nilai tukar, dan inflasi [2]. Selain itu menurut Menteri BUMN mengatakan bahwa saham bank BUMN mengalami pertumbuhan yang pesat yaitu sebesar 15%-25% yang menyebabkan banyak investor yang tertarik untuk menempatkan dananya pada bank BUMN [3]. Terdapat juga beberapa bank BUMN yang termasuk dalam golongan saham LQ45 yang menjadi salah satu perhitungan bagi investor untuk menempatkan dananya karena dinilai saham bank tersebut cepat likuid atau berputar [4].

Mengingat harga saham yang sangat fluktuatif dan berubah-ubah, hal ini mengakibatkan investor harus bekerja keras dalam melakukan analisis nilai saham sehingga tidak mengalami kerugian. Maka sebelum melakukan investasi, hendaknya investor tidak hanya terpaku pada laba yang dihasilkan perusahaan, namun memperhatikan juga laporan kinerja perusahaan. Salah satu cara menganalisis laporan keuangan adalah dengan

menganalisis rasio dari laporan keuangan tersebut. Salah satu rasio yang perlu diperhatikan investor dalam menilai laporan keuangan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) [5]. Hal ini karena rasio yang membandingkan antara jumlah utang perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap permodalan yang berasal dari pihak luar, sehingga beban yang akan ditanggung oleh perusahaan akan semakin tinggi [6]. Maka nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan utang lebih dari modal sendiri [7]. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [8] dan juga [9] memberikan bukti empiris bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini menandakan bahwa jika terjadi kenaikan atau penurunan nilai dari *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Selain *Debt to Equity Ratio* (DER), investor juga perlu memperhatikan *Return On Equity* (ROE) dan juga *Net Profit Margin* (NPM) karena kedua rasio ini berorientasi pada perolehan laba perusahaan [5]. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai dari rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba dengan maksimal. Apabila nilai dari rasio ini rendah maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak optimal dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba yang akan berdampak pada penerimaan dividen pemegang saham. Namun sebaliknya jika nilai rasio tinggi maka akan semakin banyak penerimaan dividen pemegang saham. Oleh karena hal ini akan berdampak pada tingginya minat investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan yang akan berdampak pada harga saham perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh [10] menyatakan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dalam menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati

investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Apabila rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi hal ini berarti perusahaan mampu mengelola operasionalnya dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya di perusahaan karena mengingat perusahaan dinilai cukup cakap dalam menjalankan produksi dilihat dari laba bersih yang tinggi. Penelitian lain yang juga dilakukan oleh [11] menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

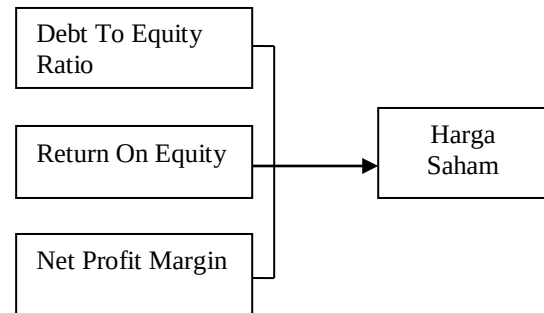
Dari latar belakang di atas maka yang menjadi topik permasalahannya adalah apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019? Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial antara harga saham dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Diduga variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham (Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019).
- Diduga variabel independen *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham (Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019).
- Diduga variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham (Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019).

METODOLOGI

Sesuai dengan tujuan penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) dan harga saham. Penulis menggunakan Bank BUMN Periode 2009-2019 sebagai objek penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dari masing-masing laman

resmi Bank BUMN serta situs-situs yang berhubungan dengan penelitian. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah utang dengan jumlah modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap permodalan yang berasal dari pihak luar, sehingga beban yang akan ditanggung oleh perusahaan akan semakin tinggi [6]. Maka nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan utang lebih dari modal sendiri [7]. Satuan pengukurnya adalah rasio. DER dapat ditemukan dalam laporan tahunan Bank BUMN.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal yang dimiliki oleh perusahaan. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai dari rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba dengan maksimal. Satuan pengukurnya adalah rasio. ROE dapat ditemukan dalam laporan tahunan Bank BUMN.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini penting untuk mengukur apakah secara keseluruhan perusahaan mampu menghasilkan profit yang cukup baik atau tidak, setelah dipotong dengan seluruh pengeluaran. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dalam menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Satuan pengukurannya adalah rasio. NPM

dapat ditemukan dalam laporan tahunan Bank BUMN.

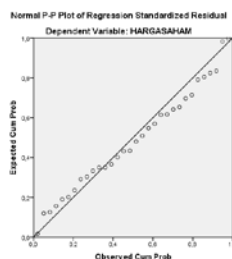
Metode penelitian yang dilakukan pada dasarnya adalah untuk mengembangkan teori dan pemecahan masalah melalui analisis yang sistematis. Dalam mengolah data, penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 24. Analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, yaitu dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi berganda yang didahului dengan melakukan uji asumsi klasik, hasil analisis regresi dan korelasi di gunakan untuk melihat dan mengetahui bagaimana hubungan antara variabel harga saham terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank BUMN periode tahun 2010 – 2019.

HASIL PENELITIAN

HASIL UI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal [12].



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber: SPSS 24

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa grafik titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut [12] uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 1. Hasil uji nilai Tolerance dan VIF

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,580	1,724
	ROE	,896	1,116
	NPM	,534	1,874

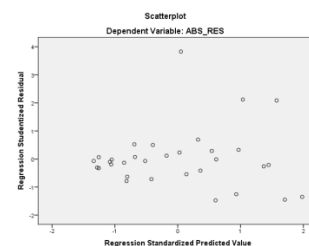
a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa variabel independen (DER, ROE, dan NPM) yang memiliki nilai *variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan variabel independen (DER, ROE, dan NPM) yang memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Maka dari hal itu dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolonieritas pada model regresi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut [12] uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: SPSS 24

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Menurut [12] analisis regresi linier berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Berdasarkan pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak berkumpul pada satu titik, serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini berarti model

regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10566,189	2508,482		4,212	,000
	DER	-8,283	2,048	-,564	-4,045	,000
	ROE	-72,126	87,289	-,093	-,826	,416
	NPM	46,518	18,929	,357	2,458	,020

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 10566,189 - 8,283 (\text{DER}) - 72,126 (\text{ROE}) + 46,518 (\text{NPM}) + e$$

- Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dilihat nilai konstanta sebesar 10566,189. Hal ini menunjukkan bahwa Harga Saham mempunyai nilai sebesar 10566,189 jika DER, ROE, dan NPM nilainya adalah 0.
- DER sebesar - 8,283. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan DER sebesar satu satuan, maka nilai Harga Saham akan turun sebesar - 8,283 dengan asumsi ROE dan NPM tetap.
- ROE sebesar - 72,126. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan ROE sebesar satu satuan, maka nilai Harga Saham akan turun sebesar - 72,126 dengan asumsi DER dan NPM tetap.
- NPM sebesar 46,518. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan NPM sebesar satu satuan, maka nilai Harga Saham akan naik sebesar 46,518 dengan asumsi DER dan ROE tetap.

UJI SIMULTAN (UJI F)

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219081320,200	3	73027106,720	20,185	,000 ^b
	Residual	101302145,300	28	3617933,762		
	Total	320383465,500	31			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, DER

Sumber : SPSS 24.0

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat [12]. Dalam uji F menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Berdasarkan pada tabel diatas nilai f_{hitung} adalah sebesar 20,185. Kemudian untuk memperoleh nilai f_{tabel} maka dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan df1 (jumlah variabel-1) dan df2 (n-k-1), dimana n

adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Berikut cara menentukan nilai $f_{tabel} = \alpha (k-1 ; n-k) = 0,05 (4-1 ; 32-4) = 0,05 (3 ; 28)$ maka diperoleh nilai f_{tabel} adalah sebesar 2,95. Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $20,185 > 2,95$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Sehingga model regresi signifikan atau dapat diterima.

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI t)

Tabel 4 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10566,189	2508,482		4,212	,000
	DER	-8,283	2,048	-,564	-4,045	,000
	ROE	-72,126	87,289	-,093	-,826	,416
	NPM	46,518	18,929	,357	2,458	,020

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: SPSS 24

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen [12]. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel DER dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berikut hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel terhadap variabel dependen:

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk DER sebesar – 8,283 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris, bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap harga saham yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap utang dalam penggunaan modal sendiri yang akan berdampak pada kurangnya penerimaan deviden yang akan diperoleh oleh pemegang saham. Penelitian ini sejalan dengan teori signal yang menjabarkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif yaitu semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin rendah harga saham perusahaan, karena nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi dapat memberikan signal negatif kepada para investor di Bursa Efek yang dapat menurunkan volume perdagangan sehingga juga akan menurunkan harga

saham perusahaan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan [8] yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2. Return On Equity (ROE)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk ROE sebesar – 72,126 dengan nilai signifikansi sebesar 0,416 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham tidak dapat diterima. Hal ini menandakan bahwa jika *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan ataupun penurunan tidak akan mempengaruhi harga saham dari suatu perusahaan. Tidak adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena nilai rata-rata utang yang meningkat setiap tahunnya namun berbanding terbalik dengan perolehan laba yang cenderung fluktuatif yang menjadi pertimbangan oleh para investor dalam menginvestasikan dana mereka ke perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi menurut O'Donovan (2002) dalam [13] yang menyatakan bahwa legitimasi sebuah perusahaan secara berkelanjutan akan mencari cara untuk menjamin operasional perusahaan dalam jangka waktu yang panjang serta dapat diterima didalam masyarakat. ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu

merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Net Profit Margin (NPM)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk NPM sebesar 46,518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh [14] bahwa semakin tinggi NPM maka akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham meningkat [14]. Pengaruh yang positif dari *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham menunjukkan jika nilai dari rasio ini tinggi maka harga saham akan meningkat karena jika dalam kegiatan operasional perusahaan menghasilkan laba yang tinggi maka akan semakin besar pula penerimaan dividen bagi para investor. Hal tersebut akan menyebabkan minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut tinggi. Jika minat investor dalam menanamkan modalnya tinggi maka harga saham pada perusahaan akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi
Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,827 ^a	,684	,650
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, DER			
b. Dependent Variable: HARGASAHAM			

Sumber: SPSS 24

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas X memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y) dari persamaan regresi yang

didapat. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Apabila angka 0 mendekati 1, berarti indikator yang digunakan semakin kuat pengaruh perubahan variabel-variabel X terhadap perubahan variabel Y. Sebaliknya, apabila koefisien determinasi semakin kecil atau mendekati nol maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,650 atau 65%. Hal ini berarti variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham sebesar 65% dan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

KESIMPULAN

1. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019).
3. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019).
4. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019).

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi harga saham karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen saja yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), sehingga dapat mengetahui rasio apa saja yang dapat mempengaruhi harga

- saham dan tidak salah dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian pada industri perbankan, sehingga tidak hanya pada Bank BUMN saja namun dapat dilakukan dengan perusahaan berbeda untuk melihat pengaruh rasio terhadap harga saham pada perusahaan selain Bank BUMN.
 3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi dalam penyusunan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama sehingga referensi yang didapatkan juga semakin banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing saya yaitu Bapak Totok Ismawanto, MM.Pd dan Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M yang telah mengarahkan dan membimbing selama penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan artikel ini dapat dipublikasikan di SNITT Poltekba 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: KANISIUS, 2011.
- [2] Malinda, M., & Martalena, *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- [3] A. Melani, "Menteri BUMN: Sektor Perbankan Paling Diminati," *www.inilah.com*, 2010. <https://inilah.com/news/711321/menteri-bumn-sektor-perbankan-paling-diminati> (accessed May 24, 2020).
- [4] S. Tahir, "Begini Rapor 13 Saham BUMN Di LQ45 Ada yang melesat 24%," *www.cnbcindonesia.com*, 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200428220340-17-155105/begini-rapor-13-saham-bumn-di-lq-45-ada-yang-melesat-24> (accessed May 15, 2020).
- [5] E. S. Kayo, "Analisis Fundamental Saham (Praktis & teoritis)," *www.sahamok.com*, 2012. <https://www.sahamok.com/analisa-fundamental-saham/> (accessed May 25, 2020).
- [6] Hery, *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- [7] I. M. Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- [8] A. Nainggolan, "PENGARUH EPS, ROE, NPM, DER, PER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017," *J. Manaj.*, vol. 5, pp. 61–70, 2019.
- [9] H. Anam, "Analisis Data Pergerakan Harga Saham Bank Bumn Melalui Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS)," *JSHP*, vol. 2, 2018.
- [10] N. V. Sulasmiyati Sri, "ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (studi pada bank BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2016)," *J. Adm. Bisnis*, vol. 51, 2017.
- [11] F. H. Ramadhani, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," *J. Profita*, Edisi 8, 2017.
- [12] H. I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- [13] M. Viviliana, "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan manajemen laba terhadap pengungkapan corporate social responsibility (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)," Universitas Islam Negeri Syari Hidayatullah, 2016.
- [14] R. Kurniawan, *Multibagger Cara Meraih Profit > 100% dari Pasar Saham*. Jakarta: PT Gramedia, 2020.